

## **ANALISIS PENINGKATAN SINERGITAS SEKOLAH MELALUI HUBUNGAN MASYARAKAT DI PAUD TERPADU BUNDA TAMI**

**Risbon Sianturi<sup>1</sup>, Faiza Luthfillah<sup>2</sup>, Tiara Alyani Purnama<sup>3</sup>**  
[risbonsiantur@upi.edu](mailto:risbonsiantur@upi.edu)<sup>1</sup>, [faizaluthfillah22@upi.edu](mailto:faizaluthfillah22@upi.edu)<sup>2</sup>, [tiaralyani@upi.edu](mailto:tiaralyani@upi.edu)<sup>3</sup>  
Universitas Pendidikan Indonesia

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi peran humas dalam peningkatan sinergitas Lembaga sekolah PAUD di PAUD Terpadu Bunda Tami. Sekolah dan masyarakat merupakan dua hal yang sangat penting dalam proses Pendidikan. Masyarakat membutuhkan sekolah untuk memberikan kebutuhan Pendidikan terhadap anaknya, sedangkan sekolah membutuhkan masyarakat agar dapat terwujudnya berbagai harapan serta tujuan dari sekolah itu sendiri. Dengan demikian, pihak sekolah perlu memiliki kepandaian dalam manajemen hubungan baik dengan masyarakat. penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif sehingga didapatkan bahwa humas Pendidikan merupakan kegiatan yang perlu dilakukan oleh semua warga seekolah sehingga di PAUD ini tidak terbentuk secara struktural bentuk kepengurusan divisi humas, karena mereka yakin bahwa sesuatu yang dilakukan secara bersama-sama merupakan salah satu kunci dari tercapainya harapan baik, meningkatkan kualitas dan efektifitas belajar, serta dapat terlaksananya visi dan misi yang telah ditentukan, selain itu humas Pendidikan pun berperan penting dalam mewujudkan Lembaga yang mempunyai citra yang baik di masyarakat luas.

**Kata Kunci:** Pendidikan Anak Usia Dini, Hubungan Masyarakat, Manajemen.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia dini, dalam peraturan presiden (PerPres) No. 60 Tahun 2013, Anak Usia Dini adalah anak yang sejak janin dalam kandungan sampai ia berusia 6 (enam) tahun yang dikelompokkan atas janin dalam kandungan sampai lahir, lahir sampai dengan usia 28 (dua puluh delapan) hari, usia 1 (satu) sampai dengan 24 (dua puluh empat) bulan, dan usia 2 (dua) sampai dengan 6 (enam) tahun. Anak yang berusia 6 tahun merupakan anak yang sedang mengalami masa keemasan atau golden age, dimana anak pada masa ini memiliki kesempatan untuk berkembang dalam seluruh aspek perkembangan. Oleh karena itu, Pendidikan sangat berperan penting dalam perkembangan anak usia dini. Menurut (Ariyanti, 2016) Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut.

Agar anak dapat memiliki kesiapan dalam melanjutkan Pendidikan ke jenjang lebih lanjut maka anak perlu memperoleh pendidikan sedari dini dengan memasuki Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan sedari menduduki jenjang PAUD mereka harus memperoleh stimulasi atau dorongan belajar yang baik. Dalam (Siti Aisah et al., 2018) menjelaskan bahwa dalam upaya peningkatan pembelajaran pada jenjang PAUD diperlukan adanya kerangka dasar kurikulum dan silabus atau rencana pembelajaran dalam satuan Pendidikan. Setelah anak memasuki jenjang Pendidikan maka orang tua dan guru sejatinya mereka sama-sama memiliki tanggung jawab dalam hal pencapaian keberhasilan Pendidikan pada anak. Untuk mencapai keberhasilan tersebut tidak hanya ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dilakukan guru di dalam kelas melainkan orang tua ataupun keluarga sudah semestinya memiliki komunikasi yang baik terhadap pihak sekolah sehingga memiliki visi dan misi yang sama dalam membimbing anak yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan serta penanaman akhlak yang baik. Terkadang terdapat beberapa kesenjangan yang terjadi antara pihak sekolah dan orang tua, dimana peran orang tua menginginkan kualitas yang baik bagi anaknya namun orang tua itu sendiri tidak mau terlibat dalam proses pencapaian serta harapan yang dibutuhkan oleh pihak sekolah. Oleh karena itu, pihak sekolah dengan orang tua harus saling membantu dan menjalin hubungan yang baik dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan pada proses pembelajaran anak, orang tua dan pihak sekolah juga tentunya harus membangun komunikasi yang baik untuk berbagi informasi terkait peserta didik tersebut.

Dalam upaya membangun komunikasi yang baik antara pihak keluarga, sekolah perlu mengatur atau memajemen hubungan masyarakat (humas) dengan baik. (Werdiningsih & Ponorogo, 2020) mengatakan bahwa manajemen humas dipahami sebagai rangkaian kegiatan pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan menjalin hubungan yang baik antar Lembaga Pendidikan dan masyarakat (orang tua siswa) yang dimaksudkan untuk menunjang proses belajar mengajar di Lembaga Pendidikan yang bersangkutan.

Humas Pendidikan juga tentunya merupakan bagian yang sangat berperan penting dalam bidang Pendidikan, karena dengan terjalannya humas Pendidikan yang baik akan membuat Lembaga Pendidikan dapat meningkatkan eksistensi lembaganya supaya bisa digunakan sebagai salah satu cara yang efektif untuk membuat Lembaga sekolah menjadi memiliki citra yang baik di masyarakat luas. Selain itu, humas juga memiliki peran dalam upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan. Dengan adanya humas pendidikan diharapkan dapat terjalin kerjasama antara kedua belah pihak (pihak sekolah dan pihak orang tua) untuk menanggulangi masalah – masalah dalam bidang pendidikan. Masyarakat (orang tua murid) juga mempunyai hak untuk berpartisipasi ikut memikirkan dan memberikan bantuan penyelenggaraan Pendidikan di sekolah sesuai dengan situasi atau hal apa yang dibutuhkan oleh Lembaga Pendidikan tersebut.

Partisipasi orang tua murid dalam Pendidikan di sekolah merupakan salah satu ciri dari pengelolaan sekolah yang baik, karena hal tersebut dapat dilihat dari sejauh mana pemberdayaan humas Pendidikan di sekolah terhadap indikator manajemen di sekolah yang bersangkutan. Humas Pendidikan juga memiliki peran dalam menyebarkan informasi penting seperti jadwal sekolah, perubahan kebijakan dan acara-acara penting. Hal ini berguna untuk membantu memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam Pendidikan memiliki akses yang baik terhadap informasi yang mereka butuhkan.

Sinergitas merupakan suatu kerjasama, kegiatan dan bagian dari instansi atau suatu Lembaga yang bisa menghasilkan tujuan yang lebih besar serta lebih baik daripada dikerjakan secara sendirian. Kerjasama tersebut terjalin antara sekolah dengan keluarga, hal tersebut pada dasarnya ialah untuk terwujudnya tujuan bersama terutama dalam hal terselenggaranya berbagai program hubungan masyarakat yang berada di lingkungan sekolah. (Sanjaya et al., 2018)

Adapun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “sinergi” dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau operasi gabungan. Sinergi pun dapat dimaknai sebagai bentuk kerja sama yang dihasilkan dari kolaborasi sejumlah pihak tanpa adanya perasaan kalah. Sinergitas ini memiliki peran yang efektif dalam memecahkan permasalahan daripada sikap yang konfrontasi ataupun apatis. (Ekonomi et al., 2020)

Menurut Covey (1989) dalam (Sulasmi, 2009) menyatakan bahwa bersinergi yaitu menciptakan gagasan atau solusi yang lebih baik dan inovatif dari adanya kerjasama. Sedangkan, kerjasama didefinisikan sebagai suatu kegiatan kelompok yang mengutamakan kebersamaan dalam menjalankan berbagai aktivitas kerja dengan saling mendorong, membantu serta berbagi informasi dalam mengatasi persoalan bersama. Hubungan kerjasama serta saling percaya bukan merupakan hal yang wajib namun hal tersebut dapat terjadi apabila perilaku dari pihak-pihak yang terlihat memiliki niat mencapai tujuan bersama, memiliki kebersamaan dan keselarasan antara visi dan arah ke depan serta bersedia dalam mendorong dan membantu. Sinergi juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara bersama dengan menghubungkan peran-peran penting didalamnya untuk memperoleh hasil yang maksimal juga optimal dan hal tersebut dibangun melalui koordinasi serta komunikasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan cara pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut: (1) wawancara yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan terhadap narasumber, (2) observasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati, dan menganalisis objek di lapangan (3) dokumentasi. Penelitian ini juga dilakukan karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan peneliti akan mengenai humas dalam pendidikan Menurut (Wekke, 2019), Manusia mempunyai keinginan untuk mengetahui sesuatu. Manusia selalu bertanya apa itu, bagaimana dan sebagainya. Dorongan untuk mengetahui disalurkan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman peneliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara di PAUD Terpadu Bunda Tami, peneliti menemukan beberapa hasil temuan. dari hal yang menjadi objek penelitian kami di Lembaga PAUD Terpadu Bunda Tami yang berada dibawah naungan Yayasan Intan Mutiara Bunda, Kecamatan Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya ini adalah bagaimana situasi hubungan masyarakat yang terjadi di PAUD ini. Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Mulatsih Sri Utami., S.Pt., M.Pd selaku kepala sekolah PAUD Terpadu Bunda Tami sekaligus pemilik Yayasan Intan Mutiara Bunda.

PAUD Terpadu Bunda Tami ini telah dikenal secara baik oleh sebagian besar masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya khususnya oleh masyarakat sekitar kecamatan Singaparna. karena, sekolah ini telah memiliki background yang cukup baik dari segi kualitasnya dan sejauh ini telah menjadi sekolah PAUD yang telah mengalami berbagai kemajuan dengan waktu yang begitu pesat. Padahal, jika dilihat dari usia sejak berdirinya lembaga ini masih terbilang muda yakni berdirinya sejak tahun 2016 dan baru beroperasi kurang lebih selama 7 (tujuh) tahun. Banyak kemajuan yang telah dicapai oleh lembaga tersebut sebagian besarnya merupakan suatu bentuk keberhasilan atas hubungan baik yang telah dilakukan antara pihak sekolah terhadap masyarakat sekitar. Menurutnya, humas Pendidikan merupakan suatu cara dalam mensinkronkan atau mensosialisasikan serta mengkolaborasikan antara program yang terdapat disekolah dengan masyarakat yang berada di sekitarnya.

Bagi sekolah ini, humas Pendidikan merupakan sebuah kegiatan yang perlu dilakukan oleh warga sehingga di sekolah ini tidak terbentuk dan tidak ada nama yang tertera dalam bagan kepengurusan bagian humas, karena mereka yakin bahwa sesuatu yang dilakukan secara bersama-sama merupakan salah satu kunci dari tercapainya harapan baik secara cepat. Maka dari keyakinan tersebut, selama ini mereka telah memperoleh dan merasakan banyak hal-hal baik seperti umpan balik dari masyarakat dan orang tua murid berupa perhatian lebih terhadap keadaan dan kelengkapan kebutuhan sarana dan pra-sarana di lembaga ini.

Adapun Humas Pendidikan yang telah dilakukan oleh lembaga ini diantaranya:

- 1) Kelas Parenting
- 2) Kelas parenting ini dilaksanakan dengan rutin dalam 1 bulan 1 kali secara internal (hanya dihadiri oleh orang tua siswa sekolah PAUD) dan secara eksternal (dihadiri oleh masyarakat umum).
- 3) Dengan adanya kelas parenting ini selain untuk menjaga tali silaturahmi, tentunya kegiatan ini dapat menambah wawasan baru bagi para orang tua yang memiliki anak masih berusia dini supaya anak-anak tersebut dapat tumbuh dan berkembang secara optimal melalui didikan yang tepat.
- 4) Ramadhan Berbagi
- 5) Selain kelas parenting, Lembaga ini telah memiliki program rutin yang diselenggarakan setiap 1 tahun 1 kali pada bulan Ramadhan dan kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan secara koordinasi antara pihak sekolah dengan para orang tua siswa.

Kegiatan Ramadhan berbagi ini merupakan hasil kesadaran orang tua dan pihak sekolah terhadap tindakan positif dengan mengumpulkan sebagian hartanya untuk dibagikan kepada orang-orang yang membutuhkan yakni berupa takjil dan takjil tersebut digelar di berbagai titik jalan Kecamatan Padakembang dan Kecamatan Singaparna dengan jumlah yang cukup banyak.

Orang tua murid dengan pihak sekolah ini memiliki hubungan yang sangat baik sehingga selalu bekerja sama dalam berbagai kebaikan, para orang tua siswa pun tidak hanya kompak dalam mensukseskan program yang terdapat di lembaga ini tetapi mereka juga sangat memperhatikan terhadap kelengkapan sarana pra-sarana yang terdapat di lembaga sekolah ini demi mencapai kualitas keberhasilan proses pembelajaran para buah hatinya. Walaupun sekolah ini masih terbilang muda dari usia berdirinya, terkadang fasilitas yang dimiliki pun belum begitu lengkap maka dari itu para orang tua dengan senang hati selalu memiliki inisiatif untuk membantu melengkapi fasilitas sekolah demi terciptanya keamanan dan kenyamanan anak. hal tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan sebagian hartanya secara seikhlasnya dalam jangka beberapa bulan kemudian jika hal tersebut telah terkumpul dan jumlahnya telah cukup untuk dibelanjakan maka biasanya mereka membelikan barang yang bermanfaat. Seperti halnya akhir-akhir ini mereka telah membelanjakan barang yang bermanfaat seperti memberikan kamera cctv untuk dipasang di berbagai sudut di lingkungan sekolah mulai dari gerbang sekolah hingga setiap ruang belajar lainnya, dan kamera cctv ini tentunya bertujuan untuk memantau keamanan anak selama berada di di sekolah.

Selain beberapa program yang telah diselenggarakan, Bunda Tami pun menyebutkan bahwa beliau sebagai kepala sekolah PAUD ini memiliki rencana untuk program yang akan diadakan kedepannya berupa kegiatan jum'at bersedekah dengan konsep yang berbeda dari biasanya yakni bukan berupa anak menyisihkan sebagian uang jajannya tetapi pada konsep jum'at bersedekah ini sekolah akan melakukan secara berbeda dengan mengarahkan anak untuk membawa dan mengumpulkan beras setiap har jum'at sebanyak kepala tangannya sehingga dari hasil tersebut bisa diolah dan dikelola oleh pihak sekolah untuk dijadikan nasi kotak dan dibagikan ke berbagai lembaga panti asuhan, panti jompo serta dibagikan kepada orang-orang yang lebih membutuhkan akan hal itu.

#### Pembahasan

The International Public Relations Association (IPRA) merupakan sebuah Lembaga Hubungan Masyarakat yang terdapat di Eropa dan Inggris, mereka mengemukakan bahwa Humas adalah “keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya” jadi, definisi humas secara umum yakni suatu rangkaian kegiatan atau suatu program yang terencana dan berlangsung dengan teratur (P.A.Nurtanio & U.Rahmania, 2019)

Menurut Abdurrahman (Suryosubroto, 2012:13) dalam (Harini, 2014) mengatakan bahwa hubungan masyarakat merupakan seni yang dapat melahirkan pengertian publik secara lebih baik sehingga dapat menimbulkan kepercayaan publik baik pada individu maupun pada suatu lembaga. Hubungan masyarakat bertujuan untuk mengembangkan serta menciptakan citra positif sekolah terhadap masyarakat dengan menanamkan dan memperoleh berbagai dukungan, kepercayaan, pengertian yang di dapatkan dari public pada umumnya. Hubungan masyarakat dengan sekolah pada dasarnya merupakan hubungan yang saling membutuhkan karena masyarakat dan sekolah berperan secara efektif dalam mencapai tujuan dengan berupa masyarakat ikut serta dalam program dan kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah disamping itu sekolahpun harus benar-benar mengetahui secara jelas apa saja harapan, tuntutan dan kebutuhan masyarakat. jika hal tersebut telah saling terpenuhi maka akan terciptanya hubungan yang harmonis dan dapat mensukseskan berbagai program sekolah dan dapat kita pahami bahwa hubungan masyarakat dengan sebuah lembaga Pendidikan itu merupakan hal yang harus ada dan sangat penting.

Manajemen Hubungan masyarakat di satuan Pendidikan dapat membantu dalam memelihara hubungan bersama serta aturan-aturan bersama melalui saluran komunikasi agar dapat tercapainya sikap kerja sama dan saling pengertian antara Lembaga sekolah dengan masyarakat. Dalam hubungan masyarakat di sekolah hendaknya saling mengetahui apa tujuan yang hendak dicapai, kegiatan apa yang hendak di operasikan dalam aktivitas tertentu serta kategorikan kegiatan ke dalam unit-unit yang praktis. Tujuan dari adanya hubungan masyarakat yakni untuk menghadirkan minat masyarakat dalam bekerja sama dan berpartisipasi dengan sekolah. (Sulhan, 2017)

Humas sangat identik dengan kegiatan yang melibatkan individu-individu lain yang berada di sekitar kita, karena suatu aktivitas tidak akan terselenggarakan jika tanpa ada bantuan dari pihak lainnya. Humas dapat kita jumpai di berbagai Lembaga yang bersangkutan dengan masyarakat seperti pada Lembaga Pendidikan dan Lembaga Pemerintah. Sekolah merupakan bagian dari tempat keberlangsungannya aktivitas pendidikan, maka dari itu warga sekolah terutama pemimpin sekolah serta staf karyawan lainnya mereka sejatinya memiliki peran atas apa yang perlu dipecahkan dalam persoalan dalam hubungan masyarakat dan mereka tentunya memiliki peran besar untuk memiliki keterjalinan hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar untuk meningkatkan sekolah tersebut. Dengan demikian salah satunya mereka perlu memiliki keterampilan dalam berkomunikasi yang efektif dengan masyarakat. adapun prinsip-prinsip yang diungkapkan oleh Nasution diantaranya:

- a. Prinsip Human Relations  
Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak terlepas dari komunikasi dan interaksi dengan sesamanya. Oleh sebab itu, prinsip hubungan antar sesama warga sekolah terutama di PAUD Terpadu Bunda Tami ini memberikan peran penting, halnya ditunjukkan dengan seringnya kepala sekolah mengadakan kolaborasi beserta tenaga kependidikan, tenaga pendidiknya, serta para orang tua murid dalam menyelenggarakan program yang dapat meningkatkan mutu sekolah.
- b. Prinsip Komunikasi Interpersonal  
Komunikasi diciptakan dengan bersifat dua arah serta dialogis. Komunikasi merupakan bagian dari prinsip humas dalam membentuk kepribadian manusia. Pihak sekolah PAUD Bunda Tami ini selalu melakukan komunikasi dalam bentuk secara langsung dan tidak langsung karena mereka menyadari bahwa dalam menyelesaikan masalah Pendidikan yang berkaitan dengan peserta didik dan Lembaga sekolah itu membutuhkan suatu komunikasi yang baik.
- c. Prinsip Gaya Partisipatif  
Prinsip ini ditunjukkan pada situasi yang terjadi di PAUD Terpadu Bunda Tami ini yakni bahwa semua pihak ikut serta dalam memberikan masukan, saran, dan aspirasi serta saling memberikan solusi untuk segera menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya sehingga operasi pendidikan dapat berjalan secara efektif.
- d. Prinsip Persuasif  
Pada prinsip ini tentunya seorang pemimpin perlu memiliki kemampuan dalam mempengaruhi orang lain untuk mempersuasif atau mengajak masyarakat lain untuk bisa mempercayai sekolah karena kejujurannya, dapat memberikan pelayanan dan perhatian yang profesionalis sehingga dapat berpengaruh terhadap oran-orang yang berada di lingkungan sekolahnya.
- e. Prinsip Informatif  
Karena di Lembaga PAUD ini tidak terdapat bagian secara struktural dalam pengelola hubungan masyarakat, hal ini menjadikan pemimpin sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan diharuskan memiliki kemampuan mengelola dan menyampaikan informasi secara strategis kepada publik atau kepada orang tua serta kepada masyarakat lainnya secara bijak.
- f. Prinsip Membina Hubungan  
Dalam hal ini dibutuhkan kepemimpinan yang memiliki keterampilan dalam berinovasi dan mengadakan pembaharuan dalam kegiatannya sehingga lembaga sekolah dengan masyarakat selalu saling bekerja sama dan saling mendapat keuntungan seperti timbal balik antara memberikan pelayanan yang baik dan pemberian prasarana yang mendukung untuk proses kegiatan pembelajaran. (dr Bernadheta Nadeak et al., 2020)

Sekolah dan lingkungan sekitar ialah lingkungan yang tidak dapat dipisahkan karena lingkungan sekitar merupakan wadah berlangsungnya proses pelaksanaan dan persiapan sekolah. Hubungan masyarakat dan sekolah ialah meliputi gagasan yang mencakup administrator, penghibur edukatif, siswa, wali dan daerah dalam menciptakan lembaga atau sekolah yang terkait. Adapun manajemen humas merupakan perencanaan, pengorganisasian, penafsiran, pemimpin dan evaluasi serta sebagai pengimplementasan dari fungsi-fungsi manajemen pada kegiatan humas. Jadi manajemen humas di sekolah memiliki fungsi sebagai pelaksanaan terhadap perencanaan penelitian, pelaksanaan serta evaluasi pada kegiatan komunikasi. (Syifa Miasari et al., 2022)

Dalam (Nuriza Andi, 2018) diungkapkan bahwa ruang lingkup hubungan masyarakat di sekolah meliputi:

- a. Publisitas, yaitu alat dalam kegiatan hubungan masyarakat yang mana hal tersebut dilakukan dengan memaparkan berita mengenai Lembaga sekolah di media masa.

- b. Pemasaran, yaitu dengan cara menyebarkan berita mengenai Lembaga sekolah dan untuk memenangkan dalam persaingan.

Adapun menurut Elsbree dan McNally dalam (Nuriza Andi, 2018) ada 3 (tiga) tujuan pokok dari hubungan masyarakat yang terjadi di Lembaga Pendidikan, diantaranya:

- a. Mengembangkan serta memajukan pertumbuhan peserta didik serta mutu belajar
- b. Untuk mengembangkan antusias masyarakat, pengertiannya dalam rangka berpartisipasi dalam Lembaga Pendidikan
- c. Memajukan dan meninggikan mutu kehidupan masyarakat serta tujuan-tujuan mereka.

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh (Hayati et al., 2021) bahwa orientasi dari manajemen tenaga pendidik dan kependidikan itu sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sumber daya manusia (SDM) dalam organisasi. Tujuannya adalah memberikan kepada tenaga Pendidikan sebagai satuan kerja yang efektif.

Salah satu peran humas adalah mendapatkan informasi berkenaan dengan keluhan, kritikan, dan pujian untuk Lembaga Pendidikan yang bersangkutan. Selain itu, humas juga harus ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan upaya dalam peningkatan kualitas sekolah atau lembaga Pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Pancaningrum & Hasanah, 2020) yang mengatakan bahwa humas memainkan peran sebagai lembaga yang akan mengikat bahwa humas memainkan peran sebagai lembaga yang akan mengikat partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan peningkatan kualitas pendidikan. Dengan kata lain, humas dapat berfungsi sebagai media untuk menyalurkan partisipasinya dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. (Dika et al., 2021) Strategi manajemen humas juga mengatakan bahwa humas sebagai penengah korespondensi dua arah antara sekolah dan jaringan, khususnya sekolah menyampaikan informasi data langsung tentang udara atau keadaan sekolah dan daerah setempat harus memberikan kritik, analisis, masukan dan kontribusi pemikiran untuk membantu kemajuan organisasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai kondisi hubungan masyarakat yang terjadi di PAUD Terpadu Bunda Tami, cara mereka meningkatkan citra dan sinergitas Lembaga sekolah di bidang humas salah satunya dengan melakukan suatu tindakan untuk tidak mengandalkan susunan pihak humas namun mereka mengandalkan keyakinan dalam memiliki hubungan baik dengan masyarakat karena itu merupakan tugas seluruh warga sekolah karena mereka yakin bahwa sesuatu yang dilakukan secara bersama-sama akan menjadikan berbagai harapan akan terwujud dengan cepat. Kegiatan di PAUD ini juga sudah menunjukkan adanya keterlibatan humas Pendidikan dalam proses mensejahterakan sekolah salah satunya yaitu orang tua murid dengan pihak sekolah memiliki hubungan baik sehingga mereka selalu saling bekerja sama dalam berbagai hal kebaikan, dan orang tua pun sangat memperhatikan terhadap kebutuhan sarana pra sarana yang berkaitan dengan keberlangsungan kegiatan pembelajaran di sekolah ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyanti, T. (2016). PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BAGI TUMBUH KEMBANG ANAK THE IMPORTANCE OF CHILDHOOD EDUCATION FOR CHILD DEVELOPMENT.
- Dika, Junani, B. L., & Sakinah, A. (2021). PEMA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurussalam). 1(2), 75–81. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema>
- dr Bernadheta Nadeak, Mp., Opan Arifudin, Mp., Marwidin Mustafa, Mp., Wahyuni Choiriyati, Ss., Ita Musfirowati Hanika SAP, Ms., Rahman Tanjung, Mik., & Dra Gracia

- Rachmi Adiarso, M. (2020). MANAJEMEN HUMAS PADA LEMBAGA PENDIDIKAN. [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)
- Ekonomi, P., Melalui, M., Usaha, B., Desa, M., Kecamatan, D., Jaya, T., Gorontalo, K., Ali, M. H., Program, M., Ekonom Pascasarjana Sultan, M., Gorontalo, A., Mardiana, A., Ekonomi, D., Pascasarjana, S., Sultan, I., & Kunci, K. (2020). Sinergitas Antara Pemerintah Dengan Masyarakat Dalam Meningkatkan.
- Harini, I. N. (2014). MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENINGKATAN PENCITRAAN SEKOLAH (STUDI KASUS DI SMP AL HIKMAH SURABAYA). In *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* (Vol. 4, Issue 4).
- Hayati, F., Munastiwi, E., & Sunan Kalijaga, U. (2021). Program Human resource Development untuk Mengembangkan Kompetensi Pendidik pada PAUD Mutiara Bantul, Yogyakarta. *Universitas Hamzanwadi*, 5(02), 63–70. <https://doi.org/10.29408/jga.v5i01.3089>
- Nuriza Andi, R. (2018). MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENARIK MINAT MASYARAKAT DI SMK NEGERI 2 PONOROGO TESIS Oleh.
- Pancaningrum, N., & Hasanah, N. (2020). Peran Hubungan Masyarakat Pendidikan Anak Usia Dini Islam.
- P.A.Nurtanio & U.Rahmania. (2019). *Humas Pendidikan*.
- Sanjaya, P., Tinggi, S., Hindu, A., Mpu, N., & Singaraja, K. (2018). PENTINGNYA SINERGITAS KELUARGA DENGAN SEKOLAH MELAKSANAKAN STRATEGI DALAM PEMBELAJARAN. 2(2).
- Siti Aisah, D., Karina Damayanti, W., & Cepi Barlian, U. (2018). Manajemen PAUD Berdaya Saing Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan.
- Sulasmi, S. (2009). PERAN VARIABEL PERILAKU BELAJAR INOVATIF, INTENSITAS KERJASAMA KELOMPOK, KEBERSAMAAN VISI DAN RASA SALING PERCAYA DALAM MEMBENTUK KUALITAS SINERGI.
- Sulhan, A. (2017). MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT SEKITAR DI MA AT-TAHZIB KEKAIT GUNUNGSARI.
- Syifa Miasari, R., Julianti, T., Pangestu, A., & Ahmad Dahlan, U. (2022). MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI SEKOLAH / MADRASAH.
- Wekke, I. S. (2019). *METODE PENELITIAN SOSIAL*.
- Werdiningsih, W., & Ponorogo, I. (2020). MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PERAN KOMITE SEKOLAH DI PAUD SABILA PONOROGO. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 4.